



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara terpadu bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dengan memanfaatkan dan memperhitungkan kemampuan sumber daya informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologiserata memperhatikan perkembangan global. Untuk maksud perencanaan tersebut sudah tentu diperlukan upaya yang tepat dalam mencapai hasil melalui pemahaman persoalan yang benar-benar nyata dan pada akhirnya mampu untuk diatasi dengan baik dan tepat sasaran setelah memandang melalui pendekatan menyeluruh.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai sebagai salah satu instansi pemerintah daerah sesuai dengan bidang tugasnya membantu Walikota dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah di bidang pengelolaan kualitas lingkungan, kebersihan dan pengendalian dampak lingkungan berkewajiban juga menyusun Rencana Kerja (RENJA). Dengan demikian diharapkan agar dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerjanya, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan Kerja.

Rencana Kerja merupakan proses Kerja yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikan upaya pelaksanaan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan *balik*.

Adapun Rencana Kerja instansi pemerintah adalah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya di lingkungan instansi pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan kerja,

Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai disusun dalam pengertian Rencana Kerja instansi pemerintah pada lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai, dengan menguraikan secara jelas mengenai Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Kerja pencapaiannya.

Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai tahun 2020 adalah merupakan Program dan Kegiatan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya yang merupakan penjabaran lebih lanjut Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai tahun 2020 dalam bidang pengelolaan kualitas lingkungan, kebersihan dan dampak lingkungan.

Rencana Kerja yang disusun oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai merupakan langkah awal untuk melaksanakan Program dan Kegiatan dalam penyusunannya perlu melaksanakan



analisis terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal yang merupakan langkah yang penting dengan memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang ada. Rencana Kegiatan ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada proses dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu Satu tahun, dengan tetap memperhatikan potensi yang ada baik sumberdaya manusia maupun sumber daya alam, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Rencana Kerja disusun untuk jangka waktu Satu tahun.

Disamping itu Renja Kerja SKPD dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi Kota Binjai khususnya di bidang Kebersihan dan pengelolaan kualitas dan dampak lingkungan.

Rencana Kerja ini bersifat jangka pendek namun tetap diletakkan pada jangkauan jangka panjang dan mengacu kepada visi dan misi Walikota Binjai sehingga rumusan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan bidang Kebersihan dan pengelolaan kualitas Lingkungan dan dampak lingkungan untuk Satu tahun mendatang dapat bersinergi dengan arah pembangunan Walikota sebagai Kepala Daerah terpilih.

Usaha mewujudkan visi, misi dan arah kebijakan yang tertuang dalam Rencana Kerja ini perlu didukung dengan program-program pembangunan yang kemudian diuraikan kedalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masing-masing program tersebut.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota Binjai

Adapun Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Binjai adalah sebagai berikut :

VISI : " TERWUJUDNYA KOTA CERDAS YANG LAYAK HUNI, BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN MENUJU BINJAI YANG SEJAHTERA "

Penjelasan Visi :

Penjelasan makna atas pernyataan Visi dimaksud adalah:

1. **KOTA CERDAS (*SMART CITY*)** bermakna bahwa pembangunan Kota Binjai dalam 5 tahun kedepan akan dibangun dalam totalitas perwujudan Kota Cerdas yang melingkupi Pemerintahan yang Cerdas (*Smart Governance*), Sumber Daya Manusia yang Cerdas (*Smart People*), Infrastruktur Pendukung Mobilitas Masyarakat yang produktif (*Smart Mobility*), Perekonomian tinggi dengan dukungan pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan (*Smart Economy & Smart Environment*).



2. **KOTA LAYAK HUNI (SMART LIVING)** mengandung pengertian bahwa optimalisasi pembangunan aspek fisik fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang dan lain-lain dan aspek non fisik (interaksi sosial, ekonomi, hukum dan politik) yang terwujud melalui indikator : (1) tersedianya berbagai kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (hunian yang layak, air bersih dan listrik), (2) tersedianya berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik, taman kota, fasilitas ibadah dan kesehatan), (3) tersedianya ruang dan tempat publik untuk bersosialisasi dan berinteraksi, keamanan dengan bebas dari rasa takut dan (4) mendukung fungsi ekonomi, sosial, budaya dan (5) sanitasi lingkungan yang baik serta keindahan lingkungan fisik.
3. **BERDAYA SAING** mengandung pengertian bahwa kemajuan Kota Binjai diarahkan kepada peningkatan daya saing pada sektor permukiman, jasa, perdagangan dan industri dengan target capaian berada diatas capaian Provinsi Sumatera Utara dan meningkatnya investasi.
4. **BERWAWASAN LINGKUNGAN** mengandung pengertian bahwa pembangunan kedepan diarahkan dalam tindaklanjut pembangunan Kota Binjai Eco-Green City yang telah dimulai sejak 5 tahun terakhir.
5. **SEJAHTERA** mengandung pengertian terwujudnya peningkatan pendapatan, penurunan kesenjangan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja masyarakat dengan capaian yang lebih baik dari Provinsi Sumatera Utara.

Untuk Mewujudkan Visi tersebut diatas maka disusun misi pemerintah Kota Binjai

1. Mewujudkan Pemerintahan yang cerdas (smart governance) melalui birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintah kota yang bersih, efektif dan demokratis dan terpercaya.
2. Membangun sumberdaya manusia yang berkualitas (smart people) dengan kualifikasi pintar, sehat, produktif dan sejahtera.
3. Mengoptimalkan produktifitas pergerakan masyarakat (smart mobility) melalui kualitas infrastruktur daerah yang mampu meningkatkan fungsi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.
4. Meningkatkan perekonomian kota melalui peningkatan sumber daya alam berkelanjutan dan pengembangan sumberdaya manusia yang terampil, kreatif, inovatif dan produktif (smart economy dan smart environment).
5. Meningkatkan kualitas standar hidup (smart living) dalam aspek kelayakan kesejahteraan, keadilan dan kenyamanan.



Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

- 1. Mewujudkan pemerintahan yang cerdas (*Smart Governance*) melalui birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan kota yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya**, bermakna bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang cerdas (*Smart Governance*) maka arah kebijakan pembangunan kedepan diarahkan kepada pembinaan aparatur pemerintahan yang profesional, berkompentensi dan memiliki integritas, mewujudkan penegakan hukum dan penertiban keamanan serta mendorong terwujudnya otonomi pemerintahan daerah;
- 2. Membangun sumber daya manusia berkualitas (*Smart People*) dengan kualifikasi Pintar, Sehat, Produktif dan Sejahtera**, bermakna bahwa dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia Kota Binjai yang unggul dan mandiri, sehat, cerdas, berkompentensi tinggi dan berdaya saing, serta memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Penguasaan IPTEK dan Pengamalan IMTAQ), maka arah kebijakan pembangunan kedepan difokuskan peningkatan sarana dan prasarana dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan sarana dan kualitas pelayanan kesehatan, pembinaan keterampilan untuk bekal hidup (*skill living*) serta penyaluran bakat olah raga dan seni budaya generasi muda, untuk terciptanya manusia yang sehat jasmani dan rohani, berkarakter dan menjunjung tinggi norma, adat dan budaya;
- 3. Mengoptimalkan produktifitas pergerakan masyarakat (*Smart Mobility*) melalui kualitas infrastruktur daerah yang mampu meningkatkan fungsi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat**, bermakna bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat produktif didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana penunjang/infrastruktur yang dapat mendorong pengembangan ekonomi, interaksi sosial dan budaya masyarakat;
- 4. Meningkatkan perekonomian kota melalui pengelolaan SDA berkelanjutan dan pengembangan SDM yang Terampil, Inovatif, Kreatif dan Produktif (*Smart Economy dan Smart Environment*)**, bermakna bahwa pembangunan kedepan diarahkan kepada optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan keberlanjutan (*sustainability*) dan daya dukung lingkungan, melalui pengembangan SDM yang berkualitas, berkompentensi tinggi (berdaya saing).



- 5. Meningkatkan kualitas standar hidup (*Smart Living*) dalam aspek kelayakan, kesejahteraan, keadilan dan kenyamanan** bermakna bahwa dalam rangka pemenuhan hak-hak dasar masyarakat sesuai standard hidup layak maka kebijakan pembangunan kedepan diarahkan kepada upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, penurunan angka kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, penyediaan rumah layak huni dan peningkatan pelayanan sosial kepada masyarakat;

Untuk mewujudkan Misi yang kedua yakni membangun masyarakat sehat, cerdas dan berbudaya salah satu program yang dilaksanakan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti hidup sehat dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Guna menunjang PHBS ini, Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai sesuai dengan Tupoksinya melaksanakan kegiatan, berupaya mengurangi timbulan sampah dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R yakni : Reduce, Reuse dan Recikling. Selanjutnya memberikan pengertian kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, meletakkan sampah pada tempatnya, membersihkan selokan dan drainase serta menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan meningkatkan pemanfaatan SDA dengan prinsip ramah lingkungan, mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, mengembangkan teknologi akrab lingkungan dan meningkatkan pembinaan dan pengendalian AMDAL. Dengan demikian diharapkan lingkungan tempat tinggal masyarakat akan semakin bersih dan kualitas lingkungan semakin baik. Jika lingkungan bersih maka tingkat kesehatan masyarakatpun akan semakin membaik.

3.3 Penentuan Isu – Isu Strategis

Dari tahun ketahun seiring dengan penambahan penduduk maka di perkirakan timbulan sampah juga akan meningkat. Dari sisi lain jika permukiman di kota Binjai sudah bagus, maka lonjakan penduduk juga akan meningkat bukan hanya dari sisi kelahiran tapi juga dari perpindahan penduduk yang masuk ke kota Binjai, maka otomatis timbulan sampah juga akan meningkat. Selanjutnya kawasan Binjai Utara yang menjadi kawasan industri akan memberi kontribusi produksi sampah yang meningkat secara tajam.

Sesuai dengan undang-undang no. 26 tahun 2007 tentang Tata Ruang disebutkan bahwa setiap melakukan pembangunan pemukiman harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30% dari luas lahan yang tersedia.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Pemerintah Kota Binjai harus dapat menyediakan Ruang Terbuka Hijau sesuai dengan amanat Undang-Undang dimaksud.



Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2011 tentang Tata Ruang Wilayah Medan-Binjai-Deli serdang dan Karo (MEBIDANGRO) Binjai adalah gerbang menuju Medan dari Provinsi Nangro Aceh Darussalam (NAD) dan Kabupaten Langkat, maka Binjai itu harus di persiapkan bersih dan indah.

Disisi lain yang tak kalah penting yang harus mendapat perhatian serius adalah pengelolaan TPA. Seiring dengan timbulan sampah yang semakin meningkat, maka TPA juga harus dipersiapkan penataannya seoptimal mungkin agar dapat menjadi Tempat Pemrosesan Akhir yang baik, bukan hanya semata Tempat Pembuangan Akhir sampah saja.

Beberapa hal yang telah dikemukakan di atas adalah merupakan isu-isu strategis yang harus di sikapi dengan baik oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai :

.2.1. Target dan Indikator Kinerja

1. Timbulan Sampah Yang Semakin Meningkat

Target (1)

- Mengurangi timbulan sampah

Indikator

- Meningkatnya kebersihan lingkungan
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan
- Memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber keuangan keluarga

Target (2)

- Pembersihan drainase

Indikator

- Berfungsinya drainase dengan baik
- Masyarakat tidak membuang sampah ke drainase

2. Penataan Ruang Terbuka Hijau (Taman-Taman Kota)

Target (1)

- Memenuhi kebutuhan Ruang Terbuka Hijau

Indikator

- Semakin banyaknya jumlah taman-taman kota
- Terpeliharanya taman/Ruang Terbuka Hijau dengan baik
- Keindahan kota semakin baik



3. Penataan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)

Target (1)

- TPA kategori Sanitary Landfill

Indikator

- TPA tertata dengan baik
- Sarana dan Prasarana TPA berfungsi secara maksimal
- Pengelolaan sampah metode 3R berjalan dengan baik
- Peningkatan kualitas IPAS dan IPLT
- Berfungsinya pipa untuk menyalurkan gas metan

4. Penyediaan Sumur Resapan

Target (1)

- Semakin banyaknya sumur resap

Indikator

- Mengurangi banjir

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Alur Pikir Visi dan Misi

Rencana Kerja SKPD bersifat partisipatif yang penyusunannya melibatkan stakeholders yang melibatkan unsur-unsur pemerintah Kota dan lain-lainnya. Metode partisipatif dinilai efektif dalam menjamin komitmen pemerintah daerah terhadap kesepakatan program dan kegiatan pembangunan daerah. Partisipasi stakeholders dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja ini dilakukan hingga saat menjabarkannya ke dalam RPJMD dan RAPBD. Dengan demikian, setiap program dan kegiatan yang akan diselenggarakan dalam setiap tahun anggaran harus sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan yang termasuk di dalam Rencana Kerja Satu tahunan.

Rencana Kerja juga dipakai untuk memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan daerah secara strategis dan berkelanjutan. Dan Rencana Kerja dapat dikategorikan sebagai dokumen manajerial wilayah yang bersifat komprehensif karena mampu memberikan program-program strategis sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang dalam lingkup SKPD.

Keberhasilan usaha pemerintah daerah untuk mempertemukan antara keinginan masyarakat dengan fakta kondisi daerah diukur melalui indikator perencanaan strategis dari program dan kegiatan yang tercantum di dalam Rencana Kerja SKPD.

Dalam mendukung usaha ini, indikator perlu disepakati bersama antara pemerintahan. Hal ini menjadi penting karena indikator pengukuran kinerja akan digunakan oleh DPRD untuk mengukur kinerja tahunan Walikota di akhir masa jabatannya. Jadi perencanaan strategik yang dibuat harus mampu melakukan penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Visi dan Misi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai akan diarahkan dan apa yang akan dicapai .

Adapun Visi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai adalah :

“ Terwujudnya Kota Bersih, Nyaman Dan Ramah Lingkungan”

Adapun penjelasan dari Visi diatas adalah sebagai berikut :

- a. **Bersih** mengandung makna bahwa menjadikan Kota Binjai bebas dari sampah sehingga terhindar dari banjir dan sumber penyakit.
- b. **Nyaman** mengandung makna dengan membuat kota Binjai menjadi bersih sejuk sehingga menimbulkan kenyamanan
- c. **Ramah Lingkungan** mengandung arti bahwa pembangunan ke depan di arahkan kepada pemanfaatan sumber daya alam dengan baik dan benar



Dalam mewujudkan Visi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai diperlukan perumusan bagaimana usaha organisasi mencapainya. Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil sesuai dengan Visi yang ditetapkan.

Dengan adanya Misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal, mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Misi Dinas Lingkungan Hidup adalah :

- a. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Kota Binjai
Mengandung makna, dengan melaksanakan pengelolaan sumber daya alam dan pengelolaan kebersihan secara optimal maka kualitas lingkungan akan meningkat.
- b. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Kualitas lingkungan dan Pengelolaan Kebersihan
Mengandung makna menggugah peran serta masyarakat mengenai lingkungan hidup, kebersihan dan penataan tempat tinggal.
- c. Mengembangkan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dengan prinsip ramah lingkungan.
- d. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi yang akrab dan ramah lingkungan.
- e. Memberdayakan hukum/ peraturan lingkungan hidup.

4.2 Tujuan dan Sasaran

4.2.1 Tujuan

Tujuan merupakan Implementasi atau penjabaran dari Misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu yaitu dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan.

Adapun tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai adalah sebagai berikut :

Misi “ Meningkatkan Kualitas Lingkungan Kota Binjai “ dengan tujuan :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat
2. Meningkatkan kontribusi penerimaan sektor retribusi sampah.

Misi “ Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dampak Lingkungan dan Kebersihan” dengan tujuan :

1. Tumbuhnya sikap budaya bersih
2. Mewujudkan masyarakat yang madani

Misi “ Mengembangkan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)

1. Terjaganya kualitas lingkungan
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Misi “Mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan



1. Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih
2. Meningkatkan SDM masyarakat di bidang lingkungan

Misi “ Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi akrab dan ramah lingkungan

1. Merubah limbah menjadi hasil sampingan yang dapat di gunakan
2. Mengurangi resiko pencemaran

Misi “ Memberdayakan hukum/ peraturan lingkungan hidup

Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan

1.2.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur dan dapat dicapai secara nyata dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan.

Adapun sasaran dari tujuan Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

Tujuan Pertama “ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Terhadap Masyarakat “ dengan sasaran sebagai berikut :

- Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan, kebersihan dan TPA
- Meningkatkan keindahan kota
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Kerja Harian
- Terselenggaranya tertib administrasi yang baik.

Tujuan Kedua “ Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Sektor Retribusi Sampah “ dengan sasaran sebagai berikut :

- Memperluas wilayah pelayanan pengelolaan sampah dan kebersihan.
- Meningkatkan daerah pengutipan retribusi

Tujuan Ketiga “ Tumbuhnya Sikap Budaya Bersih “ dengan sasaran sebagai berikut :

- Tumbuh dan berkembangnya masyarakat yang peduli terhadap lingkungan.

Tujuan Keempat “ Terwujudnya Masyarakat Yang Madani “ dengan sasaran sebagai berikut :

- Tumbuh dan berkembangnya sikap rasa memiliki masyarakat terhadap lingkungannya.

1.3 Strategi dan kebijakan

4.3.1 Strategi

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

TUJUAN – STRATEGI

NO	TUJUAN	STRATEGI
1	Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung di bidang kualitas lingkungan dan kebersihan
2.	Meningkatkan kontribusi penerimaan sektor retribusi sampah	2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan Aparatur pengelolaan kebersihan 3. Menentukan rute perluasan pelayanan kebersihan 4. Melaksanakan secara optimal Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum
3	Timbulnya sikap budaya bersih	1. Meningkatkan kualitas pembinaan dan penyuluhan terhadap masyarakat.
4.	Mewujudkan masyarakat yang madani	2. Menumbuhkan sikap rasa memiliki di masyarakat 3. Meningkatkan keterbatasan dan keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan program kebersihan, kualitas lingkungan dan program pengendalian dampak lingkungan 4. Bertambahnya masyarakat yang peduli dengan lingkungan



4.3.2 Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan strategi, sasaran, tujuan serta misi dan visi.

Arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Penyiapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibidang kualitas lingkungan, kebersihan dan di bidang pengendalian dampak lingkungan.
2. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan taman, sungai dan TPA
3. Pelatihan Aparatur.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas pekerja tenaga harian penyapu jalan, pembersih parit dan sungai dan pengurus taman.
5. Penambahan rute pengangkutan sampah.
6. Sosialisasi pengelolaan sampah dengan metode 3 R.
7. Penyuluhan dan Pembinaan terhadap masyarakat kota.



BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

Sebagai perwujudan dari beberapa Program dan Kegiatan dalam rangka mencapai setiap tujuan Program dan Kegiatan maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu Rencana Kerja yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi, baik kinerja input, proses, *output*, *outcomes* maupun *impacts* sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan. Rencana Program dan Kegiatan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai sebagai berikut :



BAB IV PENUTUP

Demikianlah penyusunan Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2020 dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai yang memuat gambaran umum tentang Program dan Kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan dengan Peraturan Walikota Binjai Nomor 39 Tanggal 18 Nopember 2016, tentang Uraian Tupoksi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai.

Semoga kiranya Rencana Kerja Tahun Anggaran 2020 ini memberikan manfaat bagi para pihak yang memerlukannya, terima kasih.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BINJAI**

**dr.T.AMRI FADLI, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
Nip.19731110 200212 1 002**